

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif. Dimana metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena atau gejala.¹ Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.³

Pada pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data. Fokus penelitiannya ada pada persepsi dan pengalaman informan dan cara mereka memandang kehidupannya. Sehingga tujuannya bukan untuk memahami realita tunggal, namun realita majemuk. Pada pendekatan ini lebih memutuskan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya.⁴

¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 57.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

³ *Ibid.*,

⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

Maksud istilah *qualitative research* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁵

Menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip Sugiyono, penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, di antaranya.⁶

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data di balik yang teramati).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP Tanwirul Afkar Krian Sidoarjo. Lokasi dipilih karena di Pondok Pesantren tersebut memiliki

⁵ Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Djunaidi Ghony (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 11.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ., 13-14.

kerja sama dengan sekolah formal seperti SMP/MTS dan SMK/MAN. Dan di sekolah tersebut dinaungi oleh Pondok Pesantren.

Selain adanya kerja sama dengan sekolah formal seperti diatas, juga didukung ada sedikit perbedaan dari latarbelakang dan sejarah Pondok Pesantren tersebut. Sehingga dalam lokasi penelitian tersebut dianggap merupakan lokasi pokok untuk dilaksanakannya penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Agar data informasi dapat dipergunakan dalam penalaran, data dan dan informasi itu harus fakta.⁷ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁸

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Dalam hal ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan dewan guru terutama guru yang sering berperan aktif di kelas 7, yaitu wali kelas 7. Pemilihan informan tersebut adalah karena informan memiliki keterkaitan yang sangat erat sebagai objek penelitian, sehingga mereka adalah informan utama penelitian.

⁷ Hamid Patalima, *Metode.*, 63.

⁸ Lexy J. Meleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

b. Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, namun lewat orang lain.¹⁰ Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Dalam pengumpulan data kualitatif, metode yang dapat digunakan diantaranya:

a. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya: dengan mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti).

¹⁰ Ibid.,

¹¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

b. Wawancara

Dalam wawancara ini, peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadapan dengan partisipan). Pada wawancara ini akan dilakukan berkali-kali bersama informan di lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak didapatkan dalam metode observasi dan untuk mengungkap sikap santri (siswa) tersebut. Dengan demikian sumber-sumber data yang diperlukan dalam penulisan ini terjaga (valid).

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, Dimana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar).¹² Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen tentang aktivitas santri (siswa) di lokasi tersebut.

E. Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif. Bogdan menyatakan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

sehingga dapat mudah dipahami, serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³

Analisis data kualitatif ialah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Proses pengumpulan data pada analisis data kualitatif dibagi menjadi 4 tahapan, yakni:

1. Transkripsi

Proses wawancara dan diskusi dengan informan direkam dengan audio, video, dan catatan lapangan yang kemudian ditransfer ke disket/flashdisk atau bentuk lainnya. Kegiatan mentransfer ini yang dinamakan dengan transkripsi.

2. Pengorganisasian Data

Dalam pengorganisasian data, perlu dicatat tanggal pengumpulan data dan menandai setiap informan dengan menggunakan angka/kode. Sehingga kode tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

3. Pengenalan

Dalam tahap ini, peneliti mendengarkan tape dan menonton video hasil wawancara, serta membaca kembali data, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal dimulai.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 401.

4. Koding

Membaca transkripsi wawancara perlu dilakukan sebelum memulai tahapan ini. Setelah mengenal selanjutnya dilakukanlah pengkodean. Bagian ini disebut juga koding terbuka dalam *grounded theory*. Asumsi, kita tertarik dengan gagasan informan tentang konsep, perlawanan hati, dan dampak dalam hidupnya. Harus dipastikan gagasan tersebut dapat diambil dan diberikan kode.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi temuan keabsahan data tentang Sikap Tawadhu' Siswa SMP Terhadap Guru Pada Pondok Pesantren Tanwirul Afkar Dusun Wadang Tempel Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan hanya menerapkan teknik yang menjamin untuk mengatasinya. Dengan kejadian tertentu yang tidak menyenangkan, kepercayaan itu dapat menghancurkan dalam sekejap mata. Membangunnya kembali akan memakan waktu yang cukup lama, yang demikian perlu disadari oleh peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten informasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeseluruhan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian, peneliti menelaahnya sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan pada awal salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Teknik ini menuntut agar penelitian kualitatif mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara konstan dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan triangulasi sumber, metode penelitian lain.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:¹⁴

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

Triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu:

- a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁵

Teknik triangulasi jenis ketiga adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya keperluan pengecekan

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian.*, 331.

¹⁵ *Ibid.*, 331.

kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya, penggunaan suatu tim penelitian dapat direlaisasikan dilihat dari segi teknik ini.

Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Gaba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*).¹⁶

Jadi triangulasi cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a) Mengajukan berbagai macam variasi pelayanan.
- b) Mengeceknnya berbagai sumber data.
- c) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

¹⁶ Ibid.